



86 KPM di Kota Yogyakarta Mengundurkan Diri

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 86 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di wilayah Kota Yogyakarta, memilih mengundurkan diri untuk kembali mendapatkan bantuan tersebut pada tahun 2019 oleh Kementerian Sosial (Kemensos) RI.

"Mereka tidak mau lagi disebut miskin dari segi pendapatan karena sudah merasa mampu," kata Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Bejo Suwarno, Kamis (7/2) saat dihubungi *Tribun Jogja*.

Keseluruhan KPM yang mengundurkan diri tersebut, kata Bejo, mengusulkannya pada 2018 lalu dan pada November 2018

pihaknya telah memberikan sertifikat dan kemudian jatahnya kembali diusulkan kepada Kemensos untuk diganti.

"Nanti kita akan adakan verifikasi dan validasi data guna membuat basis data terpadu, jadi jika ada yang meninggal, pindah, dan tidak ditemukan alamatnya datanya bisa diperbaharui dan dikirim ke pusat pada Mei nanti," ujarnya.

Lebih lanjut, dia menerangkan, verifikasi dan validasi data tersebut rutin dilakukan hingga sebanyak dua kali dalam setahun yakni Mei dan September sebagai upaya antisipasi agar penerima PKH dapat lebih terukur dan menjangkau pihak yang membutuhkan. "Secara ke-

seluruhan total ada sekitar 11 ribu penerima PKH di Kota Yogya," tambah Bejo.

Bejo melanjutkan, dalam penyaluran bantuan pihaknya kini telah melibatkan bantuan pihak kepolisian untuk pengawasan mulai dari proses pendataan hingga realisasi bantuan.

Saat ini terdapat sebanyak 64 agen yang berada di Kota Yogyakarta dan terbagi dalam e-warong, rumah pangan kita, serta agen BNI 46. "Kemarin dari teman-teman Polresta juga sudah koordinasi dengan Dinsos Kota Yogyakarta untuk melengkapi data dan alamat penerima, serta tempat penyaluran bantuan," pungkasnya. (jstf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005